

**PROSES PEMBELAJARAN TEKNIK BERMAIN
TROMPET DALAM LAGU *FANTAISIE BRILLANTE*
KARYA *JEAN-BAPTISTE ARBAN* (1825-1889)**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**




Oleh :

Muhammad Ridha

NIM. 0811169013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	1/200/H/S/ 2013
KLAS	
TERIMA	23-08-2013 TTD 

**PROSES PEMBELAJARAN TEKNIK BERMAIN
TROMPET DALAM LAGU *FANTAISIE BRILLANTE*
KARYA *JEAN-BAPTISTE ARBAN* (1825-1889)**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

Muhammad Ridha

NIM. 0811169013



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**



**PROSES PEMBELAJARAN TEKNIK BERMAIN TROMPET
DALAM LAGU *FANTASIE BRILLANTE* KARYA *JEAN-
BAPTISTE ARBAN* (1825-1889)**

Oleh:

**Muhammad Ridha
NIM. 0811169013**



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana Strata Pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan konsentrasi Musik Pendidikan

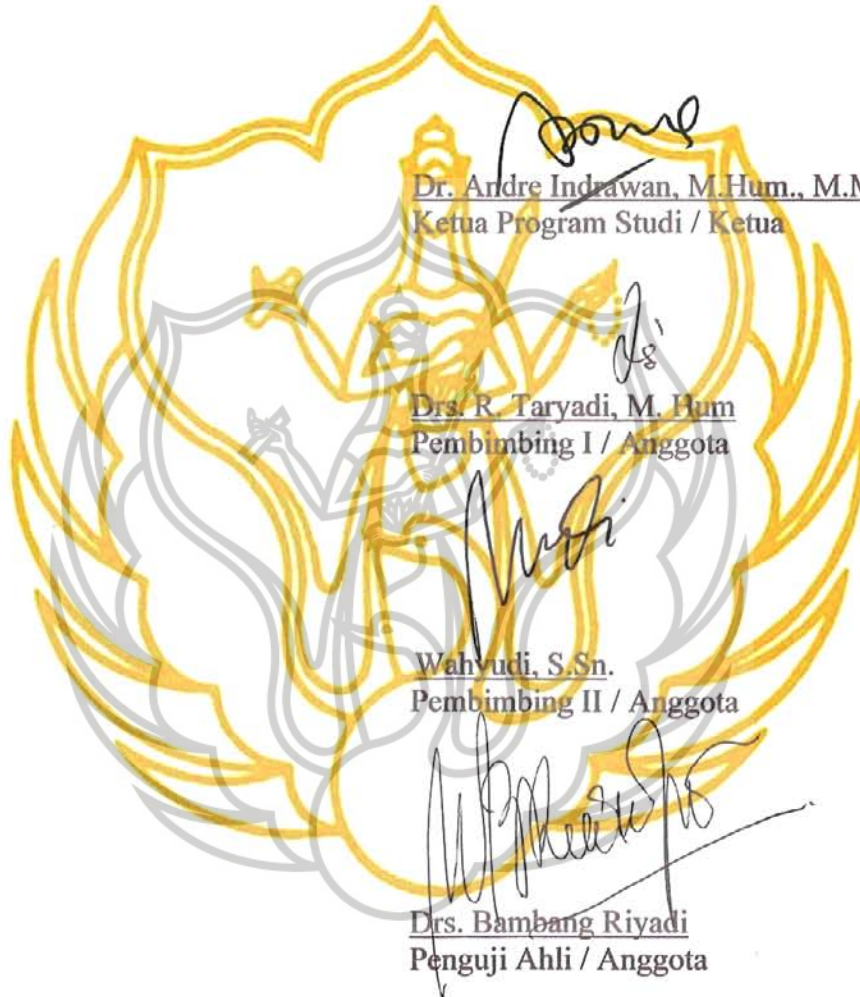
Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 25 Juni 2013.


Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi / Ketua


Drs. R. Taryadi, M. Hum
Pembimbing I / Anggota


Wahyudi, S.Sn.
Pembimbing II / Anggota


Drs. Bambang Riyadi
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 195603081979031001

MOTTO

“ Sempatkanlah untuk melihat sunset.”



Kupersembahkan tulisan ini untuk Keluargaku tercinta,

Ayah, Ibu, kakak-kakakku dan abangku....

INTISARI

Proses pembelajaran teknik bermain trumpet yang terkandung dalam lagu *Fantaisie Brillante* mempunyai teknik tinggi yang memerlukan latihan teknik yang serius. Penulis menganalisis karya tersebut dengan harapan dapat mengenal dan mengetahui gaya interpretasinya, khususnya teknik permainan trumpet dari karya tersebut. Arban yang lahir di Lyons, Perancis 28 Februari 1825 menciptakan karya ini dengan menggambarkan variasi-variasi yang mengarah pada teknik yang diciptakannya. Penelitian ini bertujuan mencari pendekatan teknik permainan pada karya tersebut dengan mencoba berbagai kemungkinan teknik trumpet beserta beberapa penafsiran dalam menginterpretasikan karya ini.

Kata kunci: Pembelajaran, teknik, trompet, interpretasi.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karuniaNya karya tulis ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW atas tuntunan ajarannya sehingga penulis mampu mendapat inspirasi dalam peulisan ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada lingkungan ISI Yogyakarta karena selama menjadi mahasiswa telah berperan aktif dalam pembentukan karakter dan jiwa musik penulis. Tuntunan dan ajaran seni musik di ISI Yogyakarta diharapkan bisa menjadi pedoman dan arahan melangkah karir penulis.

Kepada ISI Yogyakarta khususnya Jurusan Musik, penulis ingin mengucapkan spesial terima kasih yang ditujukan untuk:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Drs. R. Taryadi, M. Hum., selaku dosen wali, dosen mayor trompet dan juga pembimbing I.
3. Wahyudi, S.Sn., selaku dosen pembimbing II.
4. Drs. Bambang Riyadi, M. Hum., selaku penguji ahli dalam ujian skripsi ini.
5. Dra. Suryati, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan yang banyak membantu tidak hanya kepada penulis, tapi juga kepada semua mahasiswa Jurusan Musik sehingga proses pengerjaan tugas akhir bisa sukses.
6. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan doa, materi dan segalanya dalam hidup penulis.

7. Purwadi, S.Sn., selaku dosen instrumen mayor trompet, atas partisipasinya dalam memberi dukungan untuk bermain trompet.
8. Seluruh dosen pengampu mata kuliah yang diambil oleh penulis.
9. Seluruh teman-teman trompet Jurusan Musik ISI Yogyakarta dan teman-teman kontrakan Abed, Aji, Budi, Yuri, Gembel, Ari, Islah, Bayu, Kardo, Fajar, dan Cecep.
10. Seluruh teman-teman di Jurusan Musik dan semua Jurusan di lingkungan FSP ISI Yogyakarta.

Sebagai mahasiswa dengan instrumen mayor trompet, penulis mengucapkan terima kasih atas inspirasi dari Drs. R. Taryadi, M. Hum., dan Purwadi, S. Sn. sehingga skripsi ini mendapat judul “Proses Pembelajaran Teknik Bermain Trompet dalam Lagu *Fantaisie Brillante* karya *Jean-Baptiste Arban*.”

Yogyakarta, 2013

Muhammad Ridha

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II	11
A. Riwayat Jean-Baptiste Arban	11
B. Musik Romantik	15
1. Batasan Nasionalisme dan Individualisme Abad XIX...	17
2. Karakteristik Umum Abad XIX	18
3. Karakteristik Kusus Musik Abad XIX	19

a) Melodi	20
b) Harmoni	20
c) Tonalitas	20
d) Tekstur	20
e) Dinamik	20
f) Bentuk	20
4. Instrumensi Orkestra Musik Abad XIX	21
C. Latar Belakang Penciptaan	22
D. Teknik Bermain Trompet Menurut Jean-Baptiste Arban	22
1. Tabel Penjarian	23
2. Posisi dari <i>Mouthpiece</i>	24
3. Memproduksi Suara	25
4. Pernapasan	27
5. Jangkauan Nada dari Trompet	28
6. Penggunaan <i>Slides</i>	31
7. Kesalahan untuk Dihindari	32
8. Latihan yang Harus Dijelaskan	38
9. Sinkopasi	39
E. Interpretasi Musik Zaman Romantik	39
F. Materi Dalam Perkuliahan Instrumen Trompet	45
BAB III PROSES PEMBELAJARAN TEKNIK BERMAIN TROMPET DALAM LAGU FANTASIE BRILLANTE KARYA JEAN- BAPTISTE ARBAN	47
A. Materi	47

B. Proses Pembelajaran	50
1. Ceramah	51
2. Tanya Jawab	52
3. Pemberian Tugas	52
4. Demonstrasi	52
C. Pelaksanaan Pembelajaran	53
D. <i>Course Content</i>	55
E. Bentuk Struktural Lagu Fantaisie Brillante	61
1. Introduksi	62
2. <i>Cadenza</i>	62
3. Tema	63
4. Variasi 1	63
5. Variasi 2	63
6. Variasi 3	64
7. <i>Coda</i>	64
F. Teknik Permainan Trompet dalam Lagu Fantaisie Brillante Karya Jean-Baptiste Arban	64
1. Tempo	65
a) <i>Allegro Maestoso</i>	65
b) <i>Piu Mosso</i>	65
c) <i>Andantino</i>	65
2. Teknik Interpretasi	65
a) Dinamik	67
b) Penerbit Partitur Musik	68
c) Sonoritas	69

1) <i>Detache</i>	71
2) <i>Dolce</i>	71
3) <i>Con Spirito</i>	72
4) <i>Rall. E. Dim.</i>	73
5) <i>Fermata</i>	73
6) <i>Legato</i>	74
7) <i>Staccato</i>	74
d) Teknik Nada Hias	75
1) <i>Acciacatura</i>	75
2) <i>Doble Acciacatura</i>	75
e) Teknik Tekanan Lidah (<i>Tounging</i>)	75
1) <i>Triple Tounging</i>	75
2) <i>Double Tounging</i>	76
BAB IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tabel Penjarian	23
Gambar 2.	Memproduksi Suara	26
Gambar 3.	Memproduksi Suara	26
Gambar 4.	Memproduksi Suara	26
Gambar 5.	Jangkauan Nada dari Trompet	28
Gambar 6.	Jangkauan Nada dari Trompet	28
Gambar 7.	Jangkauan Nada dari Trompet	29
Gambar 8.	Jangkauan Nada dari Trompet	30
Gambar 9.	Jangkauan Nada dari Trompet	30
Gambar 10.	Jangkauan Nada dari Trompet	31
Gambar 11.	Kesalahan untuk Dihindari	33
Gambar 12.	Kesalahan untuk Dihindari	33
Gambar 13.	Kesalahan untuk Dihindari	33
Gambar 14.	Kesalahan untuk Dihindari	34
Gambar 15.	Kesalahan untuk Dihindari	34
Gambar 16.	Kesalahan untuk Dihindari	34
Gambar 17.	Kesalahan untuk Dihindari	35
Gambar 18.	Kesalahan untuk Dihindari	35
Gambar 19.	Kesalahan untuk Dihindari	35
Gambar 20.	Kesalahan untuk Dihindari	36
Gambar 21.	Kesalahan untuk Dihindari	36

Gambar 22.	Kesalahan untuk Dihindari	36
Gambar 23.	Kesalahan untuk Dihindari	37
Gambar 24.	Sinkopasi	39
Gambar 25.	Sinkopasi	39
Gambar 26.	Sebaran Mata Kuliah	48
Gambar 27.	Sebaran Mata Kuliah	49
Gambar 28.	Course Content	55
Gambar 29.	Course Content	56
Gambar 30.	Etude VI	57
Gambar 31.	Etude	58
Gambar 32.	Etude	59
Gambar 33.	Etude	60
Gambar 34.	<i>Detache</i>	71
Gambar 35.	<i>Dolce</i>	72
Gambar 36.	<i>Con Spirito</i>	72
Gambar 37.	<i>Rall. e. dim.</i>	73
Gambar 38.	<i>Fermata</i>	73
Gambar 39.	<i>Triple Tounging</i>	75
Gambar 40.	<i>Double Tounging</i>	76

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kita semua adalah instrumen musik, dan kita juga salah satu dari keseluruhan harmoni. Tubuh kita tak henti-henti memancarkan warna-warna dan nada-nada yang terkait, tergantung pada kondisi kesehatan, emosi, dan kesadaran spiritual kita. Selanjutnya, saat kita menyadari bahwa diri kita adalah instrumen musik, lalu bagaimana dan kapan kita bisa harus memainkannya? Apakah kita menyadari kedalaman perasaan kita memainkan trompet, atau apakah kita terganggu dan marah sewaktu menggebuk drum? Kita mungkin saja merasa damai dan dipenuhi cahaya tatkala menciptakan nada-nada dari dalam diri kita layaknya nada-nada yang dihasilkan oleh instrumen musik.¹

Seiring dengan perkembangan jaman dan kehidupan manusia, musik juga mengalami perkembangan pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peminat musik, diproduksi alat-alat musik secara masal, serta bermacam-macam aliran musik yang ada. Dari beragam aliran musik tersebut, salah satu yang menarik perhatian penulis adalah musik Romantik karena Proses Pembelajaran Trompet mengenai karya di jaman romantik. Dalam musik sebenarnya klasik merupakan istilah untuk menunjukkan suatu jaman

¹ Mary Bassano. *Terapi Musik dan Warna*, (Yogyakarta: Rumpun, 2009). hal. 4.

dalam perkembangan musik, namun klasik sering diartikan sebagai sesuatu yang kuno atau antik.

Musik klasik dapat digolongkan sesuai dengan periode waktu atau jaman yaitu: musik Barok, musik Klasik, musik Romantik, dan musik Modern. Penelitian ini difokuskan pada periode musik Romantik, disebabkan pada periode tersebut gaya musik Romantik menjadi lebih luas atau bebas dari segi ekspresi maupun interpretasinya.² Oleh karena itu penulis ingin mempelajari secara lebih mendalam mengenai musik Romantik dengan menjelaskan materi mengenai pembelajaran teknik trompet pada suatu karya musik Romantik.

Fantaisie Brillante merupakan salah satu karya *Jean-Baptiste Arban* yang diciptakan di jaman romantik akhir. Untuk memainkan lagu tersebut memerlukan permainan teknik tinggi. Lagu *Fantaisie Brillante* karya *Jean-Baptiste Arban* ini juga dijadikan sebagai salah satu bahan ujian mata kuliah instrumen mayor trompet VI di Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Perkembangan musik di Indonesia sekarang ini sudah banyak kemajuan, dengan berdirinya kelompok orkes tiup yaitu Student Symphonic Band (Studsy Band), Indonesia Wind Orchestra (IWO), korp musik serta marching band. Salah satu Instrumen yang dipakai dalam Orchestra maupun orkes tiup adalah instrumen Trompet.

² Surtihadi. *Diktat Sejarah Musik II*, ISI Yogyakarta 2008-2009. hal. 2.

Instrumen Trompet merupakan salah satu dari instrumen tiup logam yang sulit dalam memainkannya, bahkan banyak yang tidak mengetahui bagaimana teknik yang benar dalam memainkannya. Banyak orang yang telah belajar trompet, baik belajar secara otodidak maupun dengan belajar di sekolah musik seperti Sekolah Menengah Musik (SMM) Yogyakarta, Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), serta privat musik ke guru trompet sendiri.

Belajar trompet memerlukan ketelitian yang dalam dari segi teknik maupun interpretasi, sebab bila belajar trompet dengan teknik yang salah dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan permainan. Contohnya pada pemain trompet banyak kasus tentang penempatan ambasur dan warna suara. Walaupun telah belajar trompet dengan waktu yang lama namun ketrampilan permainannya belum tentu bagus. Banyak sekali kendala yang dikeluhkan oleh pemain trompet, antara lain dengan ambasur (*embouchure*), pernapasan, artikulasi, dan *skill* permainan serta penjiwaan dalam memainkan lagu atau pemahaman dengan maksud yang terkandung dalam sebuah lagu, selain itu warna suara yang dihasilkan berbeda-beda pula tiap individunya. Dalam belajar musik khususnya trompet harus memahami dengan benar baik dari segi teori musik, teknik permainan instrumen, penghayatan tentang repertoar dan apresiasi musik.

Trompet mempunyai banyak peranan di dalam musik, pada mulanya, trompet masih terbuat dari kulit kerang, tanduk binatang, maupun dari bahan kayu. Fungsi trompet saat itu digunakan untuk memberi semangat para

pemburu maupun para ksatria dalam mencari buruan atau berperang. Selain itu juga digunakan untuk upacara ritual dan menggunakan kekuatan magisnya lewat alat musik tersebut. Dalam sejarah bangsa Mesir dijelaskan bahwa seni musik memiliki peranan yang besar dalam mengiringi kebaktian seperti tari-tarian, keluhan duka atau ratapan, pada kematian dan juga jamuan makan.³

Sesuai dengan perkembangan jaman, trompet digunakan dalam berbagai formasi musik, misalnya dalam Orkestra trompet berperan penting, terutama untuk memainkan melodi yang bersifat tegas, juga pada penekanan ekspresi atau dinamik yang kuat. Pada permainan solo, trompet juga sangat berkarakter.

Topik Pembelajaran Teknik Permainan Trumpet dalam lagu *Fantasia Brillante* karya Jean-Baptiste Arban ini belum pernah dijadikan objek penelitian dalam format skripsi, sehingga penulis ada keinginan untuk lebih jauh mencermati dan memahami, baik secara analisis bentuk musik, teknik permainan serta interpretasi. Oleh karena itu penulis memilih Proses Pembelajaran Teknik Bermain Trompet dalam lagu *Fantaisie Brillante* karya *Jean-Baptiste Arban* sebagai judul skripsi.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik membangun sendiri pengetahuannya. Pembelajaran erat kaitannya dengan pendidikan, pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam

³ Karl-Edmund Prier SJ, *Sejarah Musik 1*, (Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi, 1991). hal. 6

usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, dan musik pendidikan ialah ilmu yang mempelajari penerapan teori-teori musik dalam bidang pendidikan.⁴

Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang dikenal dengan ISI Yogyakarta adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi seni berstatus perguruan tinggi negeri yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan sampai jenjang tertinggi. ISI Yogyakarta memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Media Rekam, dan Fakultas Seni Rupa. Penelitian ini berfokus pada Fakultas Seni Pertunjukan khususnya Jurusan Musik. Jurusan Musik adalah bagian dari Fakultas Seni Pertunjukan yang mempelajari bentuk-bentuk seni pertunjukan yang berkaitan dengan penguasaan teknik instrumen, teori-teori, dan repertoar musik. Jurusan Musik mempunyai visi untuk menciptakan, memelihara, dan mengembangkan seni musik, juga cinta tanah air dan peka terhadap fenomena perubahan. Misi dari Jurusan Musik adalah untuk mengembangkan pendidikan tinggi seni musik yang ideal dalam suatu wadah otonom organisasi yang sehat sehingga dapat berperan serta secara kreatif, inovatif, dan produktif demi tercapainya daya saing bangsa yang maksimal.⁵

ISI Yogyakarta mempunyai visi yang merupakan *Center of Excellence in Arts* sebagai lembaga pendidikan tinggi seni yang menyelenggarakan bidang pengkajian, penciptaan, dan penyajian seni yang unggul, berwawasan

⁴ Donosuko, *Aplikasi Psikologi Pendidikan dalam Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013). hal. 91.

⁵ ISI Yogyakarta, *Buku Panduan Sarjana Strata Satu ISI Yogyakarta 2009-2014*. hal. 66-67

kebangsaan untuk memperkaya nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan falsafah pancasila.

Dengan misi dan tujuan menyelenggarakan pendidikan tinggi seni yang berkualitas dalam rangka penciptaa, pelestarian, dan pengembangan potensi seni yang plural dalam multikultural berdasarkan budaya lokal dan nusantara agar memiliki daya saing dalam percaturan global dan menghasilkan insan-insan akademik profesional yang kreatif, produktif, sebagai seniman Indonesia yang mendunia, yang memiliki kematangan jiwa dan kepribadian, serta tanggap terhadap segala bentuk aspirasi masyarakat dan perkembangan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi demi kesejahteraan masyarakat bangsa dan negara. ISI Yogya menyelenggarakan pendidikan program sarjana S1, S2, dan S3.⁶

Mulai tahun akademik 2009 dilaksanakan kurikulum baru ISI Yogyakarta yang merupakan revisi dari kurikulum sebelumnya. Revisi dilakukan sebagai tanggung jawab lembaga dalam upaya peningkatan kualitas lulusan dan pemenuhan kebutuhan *stakeholders*.⁷

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian teknik permainan trumpet dalam lagu *Fantaisie Brillante* Karya Jean-Baptiste Arban tersebut, disusun suatu rumusan masalah agar dapat lebih terarah dalam melaksanakan penelitian. Rumusan masalah tersebut adalah:

⁶ *Ibid.* hal. 4.

⁷ *Ibid.* Hal. 25.

1. Proses Pembelajaran Teknik Interpretasi permainan trumpet dalam lagu *Fantasie Brilliante* Karya Jean-Baptiste Arban.
2. Bagaimana tingkat kesulitan lagu *Fantaisie Brillante* karya *Jean-Baptise Arban* dalam repertoar trompet ?
3. Bentuk Musik yang terdapat dalam lagu *Fantaisie Brillante* karya Jean-Baptiste Arban.

C. Tujuan Penelitian

Dengan menganalisis lagu *Fantasie Brilliante* Karya Jean Baptiste Arban sebagai satu aspek dari pemahaman karya secara utuh bertujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui teknik interpretasi permainan trompet dalam lagu *Fantasie Brilliante* Karya Jean Baptiste Arban.
2. Untuk mengetahui tingkat kesulitan permainan trompet dalam lagu *Fantasie Brilliante* Karya Jean Baptiste Arban.
3. Untuk mengetahui bentuk musik dalam lagu *Fantasie Brilliante* Karya Jean Baptiste Arban.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian lagu ini adalah:

1. Memahami proses pembelajaran permainan trompet dalam lagu *Fantaisie Brilliante* Karya Jean Baptiste Arban.
2. Menambah wawasan dan ketrampilan bermain trumpet.

E. Tinjauan Pustaka

Buku- buku yang dijadikan sebagai acuan atau sebagai sumber informasi yang berkenaan dengan karya tulis ini:

Adam Carse, *musical Wind Instruments*, Mac Millan and co. Limited, St Martin's Street, London, 1939.

Hugh M. Miller, *History of Music*, Barnes and Noble Books, Division of Harper and Row, Publisher New York, Hagerstown, San Fransisco, London, 1972.

Gerald, John Fist (ed.), *Jean-Baptiste Arban Cornet Method, Translated from the Original Edition by Ernest Ruch*, Hawkes & Son, London. 1907.

Karl Edmund Prier SJ., *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta 1996.

R. Taryadi, *Permainan Trompet oleh Wynton Marsalis dalam Konserto dalam Es Mayor Hob VII E: 1 Karya Joseph Haydn: Suatu Kajian Analisis Interpretasi*, Yogyakarta 2002.

Bagus Indarto, *Analisis Teknik Permainan Trompet Dalam Lagu Variations Sur " Le Carnaval De Venise" Karya Jean-Baptiste Arban*, Yogyakarta 2005.

F. Metode Penelitian

Penulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analisis, yang dapat diurai sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Penelitian buku-buku yang berkaitan dengan teknik permainan trumpet.

2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan dan pencatatan langsung yang berhubungan dengan objek yang diteliti, kemudian merangkumnya berdasarkan sumber data yang diperoleh dalam observasi penulisan melakukan 3 tahap:

a. Tahap Pengumpulan Data

Seluruh data tertulis dikumpulkan, dipilih yang relevan atau sesuai seperti yang dikehendaki kemudian disusun.

b. Tahap Analisis

Penulis membahas atau menganalisis objek yang diteliti tersebut berdasarkan data-data dan catatan-catatan yang diperoleh guna mendapatkan gambaran yang jelas dalam bentuk karya tulis dengan bimbingan dosen pembimbing.

c. Tahap Akhir

Penyusunan laporan hasil penelitian dengan format penulisan skripsi.

G. Sistematika Penulisan

Dalam tugas akhir ini, disusun semua data dalam sistematika penulisan yang terbagi menjadi empat bab, yaitu: Bab I, Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. BAB II, Berisi tentang landasan teori yaitu, sejarah komponis, musik Romantik, , dan latar belakang penciptaan lagu. BAB III, Berisi tentang proses pembelajaran teknik bermain trompet pada lagu *Fantaisie Brillante* yang menjadi inti dari penelitian Tugas Akhir ini, *course content* , dan kemungkinan analisis keseluruhan, berupa bentuk struktural lagu, teknik permainan, dan interpretasi permainan lagu. BAB IV, Berisi tentang kesimpulan dan saran.

